

**Layanan Perpustakaan  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Masa Pandemi Covid 19**

**Oleh:**

**Nia Kurniawati**

**Pustakawan Madya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**

**Email: niakurniawati@untirta.ac.id**



**MAKALAH**

**Universitas Sultan Ageng Trtayasa  
Jl. Raya Palka KM.3 Sindangsari Pabuaran Serang – Banten  
Telepon (hunting) 0254-280330**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Makalah ini didokumentasikan di Institutional Repository  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Judul Makalah: Layanan Perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
di Masa Pandemi Covid 19

Penulis : Nia Kurniawati

Jabatan : Pustakawan Madya

Mengetahui,



Kepala UPT Perpustakaan

Udin Hermawan Sutanto, SH., MH.

NIP. 196604092002121001

## RINGKASAN

Covid 19 yang melanda sebagian besar negara membuat kebiasaan dan tatanan kehidupan di masyarakat termasuk di Indonesia, baik dari sektor sosial, ekonomi, pendidikan, serta bidang-bidang lainnya berubah. Pemerintah Indonesia kemudian mengeluarkan kebijakan yaitu setiap orang untuk beraktifitas di rumah dengan pembatasan sosial skala besar maupun kecil. Di dunia Pendidikan, pandemi ini mengakibatkan perubahan pada model pembelajarannya dengan secara daring atau online. Dan perpustakaan perguruan tinggi sebagai unit penunjang tetap harus memberikan pelayanan prima kepada sivitas akademika. Perpustakaan harus melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan kepada pemustakanya. UPT Perpustakaan Untirta menerbitkan kebijakan terkait layanan di masa pandemi covid-19. Kebijakan tersebut meliputi: 1) layanan online, perpustakaan menyediakan opac (online public acces catalog) di website dengan url <https://opac.lib.untirta.ac.id>, 2) pengembalian buku yang dipinjam melalui ekspedisi dan tidak dikenakan denda apabila ada keterlambatan dalam mengembalikan, 3) perpanjangan masa pinjaman dapat dilakukan secara online dan menghubungi official whatsapp perpustakaan, 4) layanan bebas Pustaka dilakukan secara online, mahasiswa dapat mengajukan permohonan surat keterangan bebas Pustaka dengan mengisi form secara online, serta mengirimkan file dokumen digital tugas akhirnya melalui email, 5) perpustakaan digital dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka diluar jangkauan kampus, sehingga mahasiswa tetap dapat mengakses koleksi digital perpustakaan melalui aplikasi yang didownload terlebih dahulu di playstore, 6) layanan repository dilakukan secara online dan pemustaka dapat mengaksesnya dimanapun selama jaringan internet tersedia, 7) layanan e-resources yang dapat diakses diluar kampus dengan menggunakan username password yang selalu disebarakan informasinya oleh perpustakaan melalui official whatsapp atau secara langsung ke personal pemustaka.

## DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I	1
1.1. Layanan Perpustakaan	1
1.2. Kebijakan Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19	2
BAB II LAYANAN PERPUSTAKAAN DI MASA PANDEMI COVID-19	4
2.1. Layanan Online	4
2.2. Pengembalian Buku Melalui Ekspedisi	4
2.3. Perpanjang Masa Peminjaman Secara Online	5
2.4. Bebas Pustaka Online	5
2.5. Layanan Digital Library	7
2.6. Layanan Repositori	10
2.7. Layanan E-Recources	11
BAB III KELEBIHAN LAYANAN ONLINE DAN DIGITAL LIBRARY DI MASA PANDEMI	
3.1. Manfaat Layanan Online dan Digital Library di Masa Pandemi	13
3.2. Kelebihan Layanan Online dan Digital Library di Masa Pandemi	13
BAB IV SIMPULAN	16
DAFTAR PUSTAKA	17

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Surat Edaran Kebijakan Layanan UPT Perpustakaan Dalam Rangka Tanggap Darurat Covid-19	3
Gambar 2. OPAC Perpustakaan Untirta	4
Gambar 3. Informasi bebas Pustaka di Website Perpustakaan	6
Gambar 4. Formulir Pengajuan Surat bebas Pustaka di Website Perpustakaan	6
Gambar 5. Aplikasi Untirta Library	8
Gambar 6 Aplikasi Bookshelf	9
Gambar 7. Aplikasi 3D 4Medical	9
Gambar 8. Tirta Repository	11
Gambar 9. Laman Menu E-Journal di Website Perpustakaan	12
Gambar 10. Laman Menu E-Book di Website Perpustakaan	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Pandemic Covid-19**

Covid 19 pertama kali ditemukan di Wuhan China diakhir 2019 , dan 200 lebih negara di dunia melaporkan adanya kasus terpapar virus corona. Sementara di Indonesia kasus virus ini ditemukan pertama kali pada dua warga Depok Jawa Barat awal Maret 2020. Cepatnya peyebaran virus di Indonesia karena banyak warga yang tidak mengikuti aturan untuk tetap dirumah. Covid 19 yang menyebar kesebagian besar negara membuat kebiasaan dan tatanan kehidupan di masyarakat termasuk di Indonesia, baik dari sektor sosial, ekonomi , pendidikan , serta bidang-bidang lainnya. Pemerintah Indonesia kemudian mengeluarkan kebijakan yaitu setiap orang untuk beraktifitas di rumah dengan pembatasan sosial skala besar maupun kecil.

Di dunia Pendidikan, pandemi ini mengakibatkan perubahan pada model pembelajarannya dengan secara daring atau online. Dan perpustakaan Perguruan tinggi sebagai unit penunjang tetap harus meberikan pelayanan prima kepada sivitas akademika. Perpustakaan harus melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan kepada pemustakanya. Melihat fungsinya, perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi bagi sivitas akademika perguruan tinggi tetap harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Situasi sebelum pandemic dan dimasa pandemi tentu sangat berbeda.

Pada masa pandemi, sivitas akamdemika harus melakukan aktivitasnya dirumah, termasuk belajar dan kuliah dari rumah, ini tentu merubah pola atau metode layanan perpustakaan. Salah satu inovasinya adalah dengan penyediaan koleksi yang berbasis elektronik, sehingga perpustakaan tetap dapat memberikan pelayanan kepada pemustaka yang berkegiatan di rumah. Dan perubahan konsep layanan perpustakaan yang semula dilakukan secara langsung ketemu dengan

pemustaka, menjadi layanan online, seperti layanan sumber informasi maupun dalam layanan adminitrasinya.

## **1.2. Layanan Perpustakaan**

Menurut Yusuf & Suhendar (2007) layanan perpustakaan adalah bagian dari proses diseminasi informasi kepada masyarakat pemustaka. Sementara menurut Lisda Rahayu (2014), hakikat layanan perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk bahan pustaka secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan pemustaka penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. Selain menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka, perpustakaan juga harus menyediakan sarana temu balik yang dapat memudahkan pemustaka untuk mencari bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan informasinya. Menurut Rahman (2018:2), layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan dalam penyelenggaraannya.

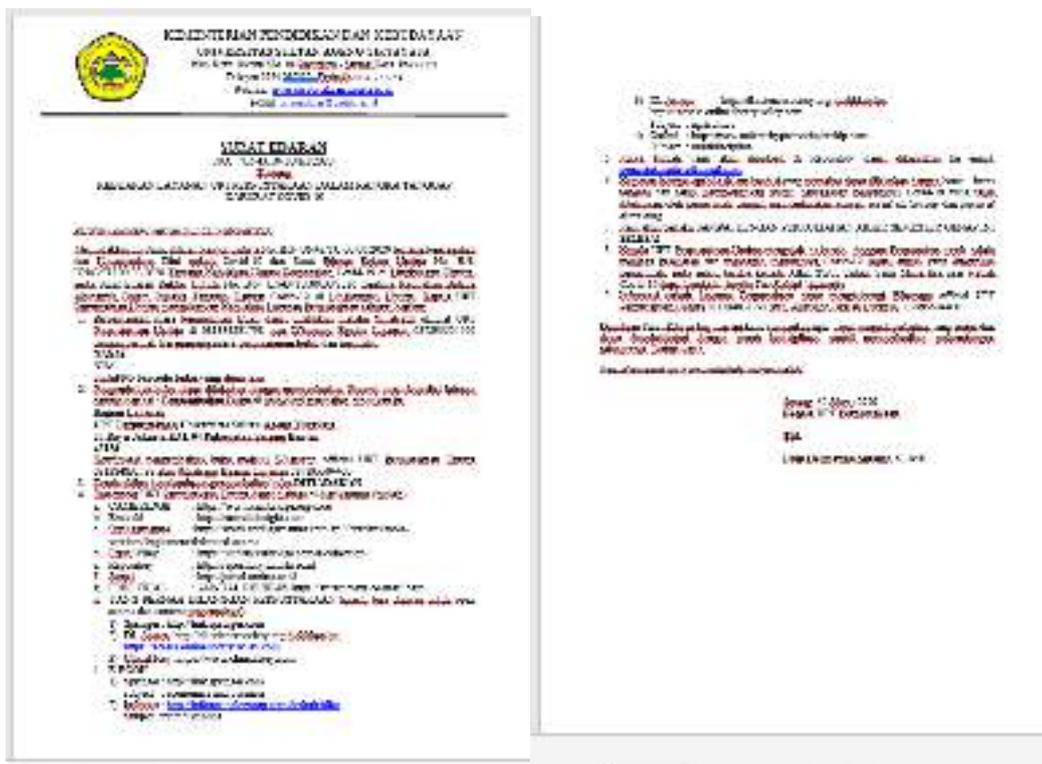
Seperti kita ketahui, salah satu unsur utama untuk melihat baik dan buruknya sebuah perpustakaan perguruan tinggi dapat diketahui dari kualitas layanannya. Oleh karena kualitas pelayanan di perpustakaan perguruan tinggi menjadi unsur utama yang harus diperhatikan. Hal ini dimaksudkan supaya pemustaka puas terhadap layanan yang diberikan oleh perpustakaan dan ini akan menjadi citra positif bagi perpustakaan perguruan tinggi. Sebaliknya jika pemustaka kecewa akan layanan perpustakaan, maka citra perpustakaan akan menjadi buruk. Oleh karena itu perpustakaan tetap memberikan layanan sekalipun disaat pandemi dengan layanan secara online.

## **1.3. Kebijakan Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19**

Selama pandemi berlangsung, Perpustakaan Untirta dengan keterbatasan yang diterapkan pemerintah, tetap memberikan pelayanan, dengan ketentuan sesuai edaran Lembaga induknya. Untirta menerbitkan Surat Edaran Rektor Untirta No. B/3/ UN43/TU.00.00/2020 tentang Pencegahan dan Kewaspadaan Dini terkait Covid-19 dan Surat Edaran Rektor Untirta No. B/4/ UN43/TU.00.00/2020 Tentang Kebijakan Umum Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Untirta, serta Surat Edaran

Rektor Untirta No. B/5/ UN43/TU.00.00/2020 Tentang Kebijakan Bidang Akademik Dalam Rangka Tanggap Darurat Covid-19 di Lingkungan Untirta. Dengan adanya surat edaran ini, maka perpustakaan pun menerbitkan kebijakan layanan perpustakaan di masa pandemic dalam rangka tanggap darurat covid-19. Kebijakan tersebut erkaitan dengan :

1. Perpanjangan masa Peminjaman Buku
2. Pengembalian buku
3. Denda keterlambatan pengembalian buku
4. Eresources UPT Perpustakaan Untirta
5. Upload Repository
6. Bebas Pustaka
7. Kegiatan lainnya
8. Informasi Layanan Perpustakaan



Gambar 1. Surat Edaran Kebijakan Layanan UPT Perpustakaan Dalam Rangka Tanggap Darurat Covid-19

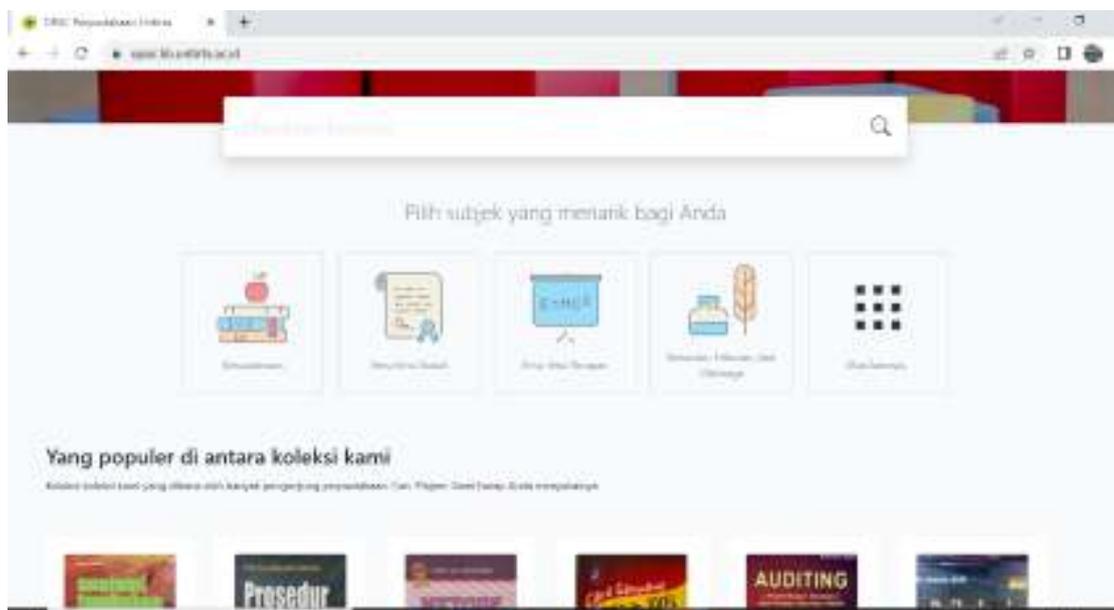
## BAB II

### LAYANAN PERPUSTAKAAN DI MASA PANDEMI COVID-19

#### 2.1. Layanan Online

Istilah *online services* diartikan sebagai intruksi perpustakaan online (*online library instruction*), yaitu suatu keterampilan individu yang disampaikan melalui internet, disajikan dengan konten yang bervariasi sesuai dengan kemampuan teknis peserta.

Bentuk layanan online dilakukan sebagai wujud layanan prima, jenis layanan yang dilakukan adalah dengan melakukan layanan secara online. Layanan online tersebut salah satunya adalah Online Public Acces Catalog (OPAC), dimana pemustaka dapat mencari dan menemukan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan UNTIRTA dengan melihat deskripsi bibliografinya serta abstraknya.



Gambar 2. OPAC Perpustakaan Untirta

#### 2.2. Pengembalian Buku Melalui Ekspedisi

Masa pandemi membatasi semua aktivitas orang. Diberlakukannya wfh (work from home) dan kuliah secara daring, membuat pemustaka tidak dapat mengembalikam buku yang dipinjamnya. Sementara hari terus berjalan, dan masa

pengembalian buku berakhir. Begitupun dengan sanksi yang terus terhitung setiap harinya akibat keterlambatan mengembalikan buku.

Kondisi seperti ini tentu menjadi kendala bagi pemustaka yang ingin mengembalikan buku. Dan perpustakaan pun tidak ingin buku-buku yang ada di pemustaka terlalu lama dipinjam, tidak dikembalikan serta dikhawatirkan hilang. Perpustakaan UNTIRTA kemudian mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya mengenai pengembalian buku yang dipinjam. Di masa pandemi tersebut, perpustakaan memberikan keringanan dan kemudahan bagi pemustaka untuk mengembalikan buku yang dipinjamnya melalui ekspedisi.

Pengembalian buku melalui ekspedisi ini, membuat pemustaka mengembalikan buku tanpa harus datang ke perpustakaan. Beragam jenis ekspedisi dapat dimanfaatkan pemustaka. Perpustakaan tidak membatasi salah satu ekspedisi. Biaya ekspedisi ditanggung oleh pemustaka yang akan mengembalikan buku tersebut. Kebijakan lainnya yang sangat meringankan adalah, perpustakaan tidak mengenakan denda atas pengembalian buku yang terlambat dikembalikan.

### **2.3. Perpanjangan Masa Peminjaman Secara Online**

Permasalahan tidak saja berlaku pada pengembalian buku seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya. Namun juga pada buku yang dipinjam yang masih dipergunakan pemustaka baik untuk tugas kuliah atau referensi pembuatan tugas akhir. Perpustakaan Untirta pun mengemukakan kebijakan mengenai perpanjangan masa peminjaman buku ini. Masa perpanjangan buku dapat dilakukan dengan menghubungi official whatsapp Perpustakaan Untirta dengan format sesuai yang ada di Surat Edaran. Perpanjangan masa peminjaman ini pun dapat dilakukan melalui website perpustakaan, sehingga pemustaka tidak harus datang ke kampus untuk perpanjangan masa peminjaman bukunya. Namun setelah maksimal perpanjangan, pemustaka harus mengembalikan buku yang dipinjamnya melalui ekspedisi.

### **2.4. Bebas Pustaka Online**

Kebijakan perpustakaan yang diterbitkan untuk mahasiswa yang harus melengkapi kelulusannya yaitu kebijakan bebas Pustaka dilakukan secara online.

Perpustakaan Untirta mnegeluarkan kebijakan Bebas Pustaka secara online melalui website perpustakaan yang dapat diakses di url: [https://lib.untirta.ac.id/?page\\_id=3836&lang=id](https://lib.untirta.ac.id/?page_id=3836&lang=id). Dalam web tersebut diinformasikan mengenai syarat dan ketentuan Bebas Pustaka selama pandemi.



Gambar 3. Informasi bebas Pustaka di Website Perpustakaan

Mahasiswa yang akan mengajukan permohonan bebas pustaka dapat mengisi form pebgajuan bebas pustaka secara online. Dan tugas akhirnya dapat dikirim melalui email perpustakaan. Surat keterangan bebas pustaka akan dikirim kembali melalui email pemustaka.



Gambar 4. Formulir Pengajuan Surat bebas Pustaka di Website Perpustakaan

## 2.5. Layanan Digital Library

Perpustakaan Digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital (Sismanto, 2008). Menjalani masa pandemi covid-19, Perpustakaan Untirta menyediakan layanan perpustakaan digital melalui berbagai aplikasi yang berbasis android yang dapat di download di playstore. setelah mendownload mendaftar, maka pemustaka dapat mengakses penuh koleksi digital tersebut dengan dapat dibaca atau dipinjam, pemustaka dapat membaca secara fulltext.

Beberapa aplikasi yang dapat didownload di Playstore diantaranya adalah,

1. Untirta Library, aplikasi ini merupakan aplikasi perpustakaan digital UPT Perpustakaan Untirta untuk koleksi buku-buku berbahasa Indonesia. Koleksi yang ada dalam aplikasi ini adalah semua bidang atau subjek yang ada di Untirta, mulai dari subjek hukum, ilmu pendidikan dan keguruan, pertanian, teknik, ekonomi, ilmu social dan politik, serta kedokteran
2. Bookshelf, aplikasi ini merupakan aplikasi untuk mengakses koleksi buku-buku berbahasa Inggris yang diterbitkan oleh Publisher Wiley. Koleksi ini pun meliputi beragam disiplin ilmu yang ada di Untirta
3. 3D4Medical, aplikasi ini merupakan aplikasi berisi gambar, video mengenai anatomy manusia. Aplikasi ini khusus untuk Fakultas Kedokteran, baik Program studi ilmu kedokteran, keperawatan maupun Diploma Keperawatan.

Ketiga aplikasi tersebut dapat diakses pemustaka seperti halnya berkunjung ke perpustakaan. Pemustaka dapat membacanya saja, meminjamnya sesuai dengan ketentuan jumlah dan lama peminjaman, serta dapat mengelola kontennya. Akses membaca dapat dilakukan dengan 2 (dua) pilihan, yaitu 1) secara online ataupun 2) secara offline, artinya mahasiswa dapat menyimpannya terlebih dahulu untuk dibaca kemudian secara offline tanpa jaringan internet, tentunya setelah mahasiswa tersebut mengunduhnya terlebih dahulu.

Peminjaman koleksi digital pun dapat dilakukan seperti halnya dating ke perpustakaan. Pada aplikasi ini tersedia menu **borrow** atau pinjam untuk masa

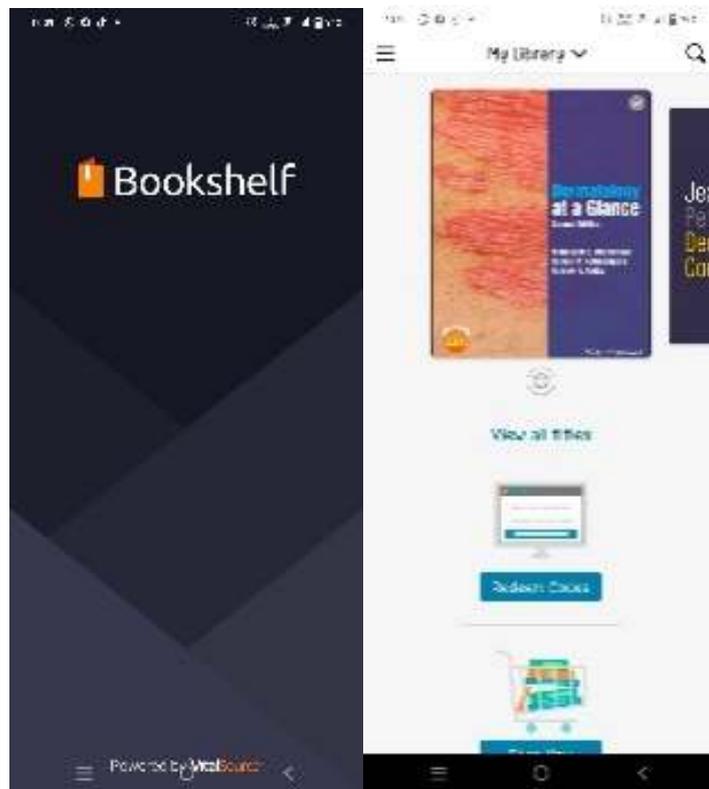
jangka waktu tertentu sesuai ketentuan dan jumlah peminjaman sesuai ketentuan perpustakaan. Pemustaka tidak perlu repot untuk mengembalikan buku atau khawatir terlambat mengembalikannya. Aplikasi akan secara otomatis mengembalikan buku yang dipinjam pada saat jangka waktu peminjaman berakhir.

Koleksi yang diakses di aplikasi ini, dapat dikelola seperti halnya kita membaca buku di perpustakaan langsung. Buku dapat kita **highlight** atau ditandai hal-hal yang pentingnya, kita juga dapat menandai batas buku yang sudah kita baca, kita dapat menyalin (copy) kalimat yang akan kita kutip. Pemustaka pun dapat mengunduhnya dan menyimpannya dalam koleksi kita di aplikasi tersebut.

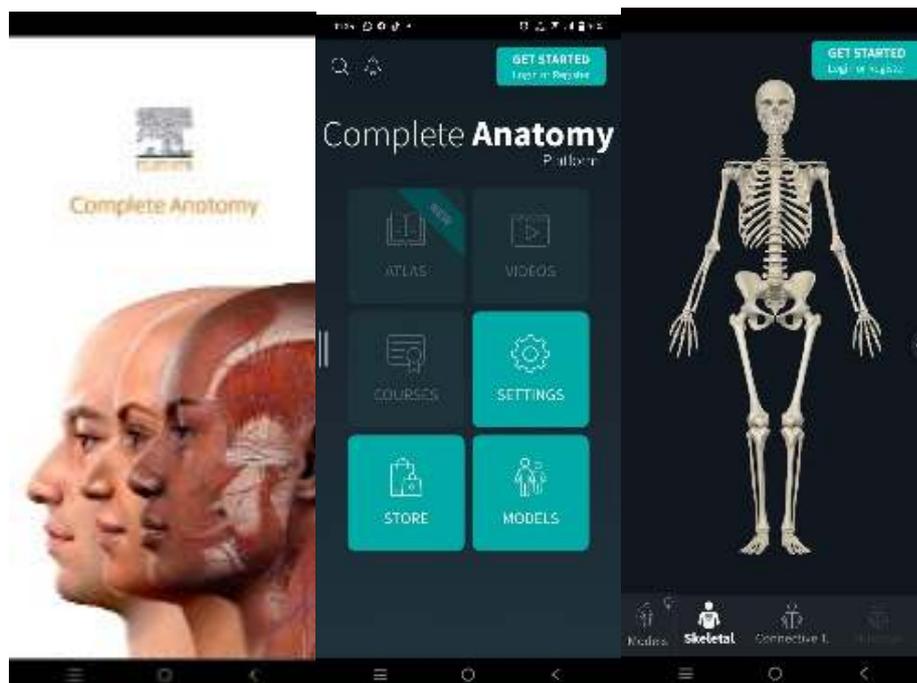
Ketiga aplikasi tersebut seperti pada Gambar 5, Gambar 6 dan Gambar 7 berikut,



Gambar 5. Aplikasi Untirta Library



Gambar 6 Aplikasi Bookshelf



Gambar 7. Aplikasi 3D 4Medical

## 2.6. Layanan Repositori Institusi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Repositori Institusi (Sutedjo, 2014) adalah sebuah arsip online untuk mengumpulkan, melestarikan, dan menyebarluaskan salinan digital karya ilmiah-intelektual dari sebuah lembaga/institusi. Perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) juga mengadakan pelayanan repositori. *Institutional Repository* yang dimiliki Perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) yaitu Tirta Repository. Repositori ini merupakan sarana untuk menyimpan dan meyebarluaskan dokumen karya ilmiah atau karya intelektual sivitas akademika Untirta dan bentuk elektronik atau digital. Karya ilmiah tersebut berupa skripsi, tesis, disertasi dan karya penelitian lainnya. Di sini pemustaka dapat mencari koleksi repositori karya akademisi Untirta seperti tersebut diatas.

Dalam repositori ini, menyimpan semua karya tulis ilmiah sivitas akademika dengan beragam bidang disiplin ilmu yang ada di Untirta, atau semua divisi program studi ada di dalam repositori ini. Bidang tersebut meliputi Hukum, Keguruan dan ilmu Pendidikan, Pertanian, Teknik, Ekonomi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta program Pascasarjana.



Gambar 8. Tirta Repository

## 2.7. Layanan E-Recources

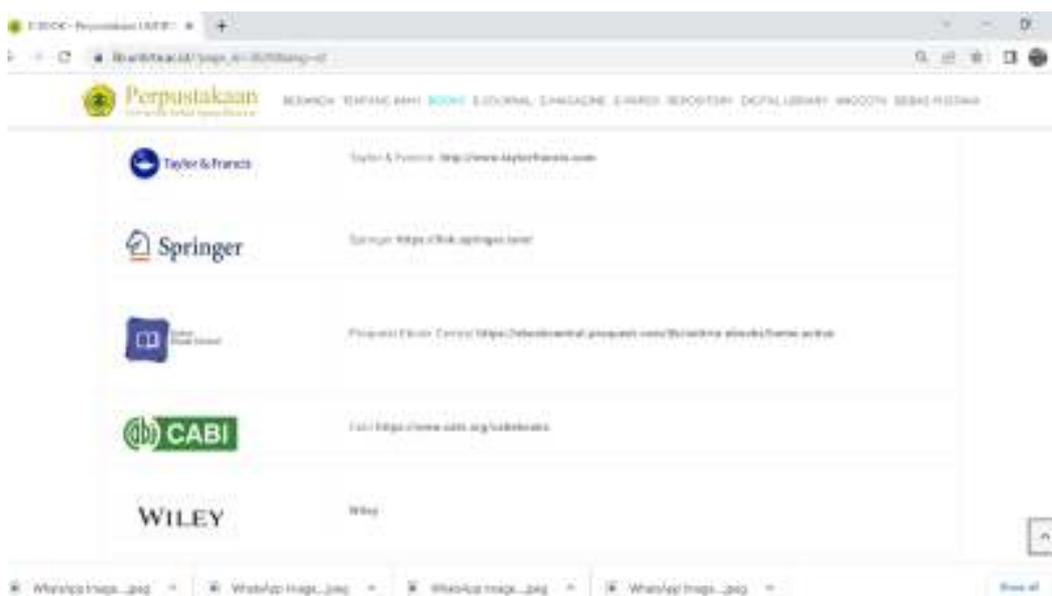
Perpustakaan UNTIRTA melanggan koleksi *electronic journal (E-Journal)*, *electronic book (E-Book)*, dan *electronic text (E-Text)*, yang dapat diakses di dalam dan di luar lingkungan kampus Untirta baik Kampus Pakupatan, Kampus Ciwaru, Kampus kepandaian, Kampus Cilegon, dan Kampus Sindangsari. Akses di dalam kampus Untirta tanpa perlu melakukan login terlebih dahulu. Pemustaka tinggal membuka website perpustakaan di <https://lib.untirta.ac.id> dan klik link url *e-journal* pada sub menu *e-journal* atau klik link url *e-book* pada sub menu *e-book*. Sedangkan untuk akses di luar kampus menggunakan username dan *password* yang dapat diperoleh dengan menghubungi perpustakaan melalui e-mail atau *whatsapp official* perpustakaan.

Di masa 11andemic covid-19, Perpustakaan gentar menyebarkan informasi terkait akses *e-resources* ini. Username password setiap bulannya disampaikan kepada pemustaka melalui *official whtasapp* Perpustakaan Untirta. Selain itu, perpustakaan pun merespon pemustaka yang bertanya mengenai *e-resources* ini baik yang melalui e-mail maupun whatsapp.

Beragam jenis database yang dapat disediakan Perpustakaan Untirta adalah: Cambridge, Emerald, Proquest, Ebsco, Wiley, Springer, Gale, Science Direct, IEEE, Cabi, dan Taylor and Francis. Dtabase-database tersebut merupakan database yang dilanggan UPT Perpustakaan dan juga database yang diperoleh dari Hibah IsDB tahun 2021.



Gambar 9. Laman Menu E-Journal di Website Perpustakaan



Gambar 10. Laman Menu E-Book di Website Perpustakaan

Mengakses e-journal dan e-book ini sama halnya dengan membaca koleksi tersebut di perpustakaan secara langsung. Pemustaka dapat mengaksesnya berupa 1) membaca secara online 2) membaca secara offline 3) mengunduh dan menyimpan dalam menu *My Library* di akun e-journal atau e-book tersebut, 4) mencetak hasil penelusuran, 5) berbagi link dokumen dengan pemustaka lainnya melalui e-mail.

### **BAB III**

## **KELEBIHAN LAYANAN ONLINE DAN DIGITAL LIBRARY DI MASA PANDEMI COVID-19**

#### **3.1. Manfaat Layanan Online dan Digital Libray**

Beragam layanan online, database, e-resources, aplikasi digital library, alat penelusuran online yang telah dipaparkan sangat bermanfaat di tengah pandemi covid-19 yang melanda separuh napas kehidupan manusia termasuk perpustakaan. Transformasi layanan perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang berinovasi ke layanan perpustakaan digital ini memiliki manfaat, diantaranya:

- Bagi pemustaka, layanan dan informasi dapat diakses dengan cepat, mudah, tepat, dan tidak dibatasi ruang waktu. Pemustaka tidak perlu datang ke perpustakaan dan tidak perlu khawatir jam buka perpustakaan akan segera berakhir.
- Bagi pustakawan, sebagai pengelola perpustakaan akan mempermudah pekerjaan, meningkatkan pelayanan, tidak perlu gedung yang sangat besar, dan tentunya akan menumbuhkan rasa bangga bagi individu, perpustakaan dan Lembaga induk.

#### **3.2. Kelebihan Layanan Online dan Digital Libray**

Inovasi layanan Perpustakaan Untirta yang bertransformasi menuju layanan online dan penyediaan perpustakaan digital, memiliki kelebihan-kelebihan jika dibandingkan dengan model perpustakaan secara konvensional seutuhnya. Kelebihan-kelebihan tersebut adalah,

- *Less space*, artinya perpustakaan tidak perlu menyediakan banyak koleksi tercetak, begitu pula dengan ruang penyimpanan koleksinya. Koleksi akan lebih banyak digital sehingga tidak diperlukan tempat penyimpanan secara fisik. Jika koleksi cetak yang terus disediakan,

maka akan semakin besar kebutuhan ruangan untuk menyimpan koleksi cetak tersebut.

- *Multiple access*, artinya semua pemustaka dapat mengakses koleksi digital yang sama secara bersamaan dalam waktu yang bersamaan pula dalam jumlah yang tak terbatas. Beda halnya dengan perpustakaan konvensional, koleksi yang terbatas hanya dapat dibaca untuk sejumlah ketersediaan eksemplar buku. Jika tersedia 5 (lima) eksemplar maka buku tersebut hanya dapat dibaca atau dipinjam untuk 5 (lima) orang
- Tidak dibatasi ruang waktu, artinya pemustaka dapat mengakses, membaca, mengunduh, mencetak, meminjam koleksi digital tanpa harus datang ke perpustakaan tempat buku tersebut disimpan. Pemustaka tidak dibatasi jam atau waktu kapan mereka akan membacanya, mengunduhnya, menelusurnya, mencetaknya, berbagi dengan temannya, menyimpannya di koleksi peminjaman atau rak mereka. Tidak seperti halnya perpustakaan konvensional yang dibatasi jam buka perpustakaan. Misal jam buka perpustakaan adalah jam 08.00 – 16.00 WIB. Maka pemustaka hanya dapat mengakses koleksi perpustakaan pada jam buka tersebut.
- Koleksi multimedia, artinya koleksi yang tersedia di perpustakaan digital ini, dapat berupa text seperti pada buku cetak, audio yang dapat didengarkan langsung pada aplikasi tersebut, format dokumen video yang dapat ditonton pada aplikasi tersebut tanpa harus ada tambahan alat untuk melihat/menontonnya, serta format gambar/visual yang dapat diperbesar atau diperkecil, atau digerakkan serta dilihat secara dimensi terutama pada koleksi kedokteran pada aplikasi 3D4medical. Mahasiswa dapat secara jelas anatomi manusia dengan detail
- Biaya murah, artinya pengembangan perpustakaan digital tanpa perlu membeli perlengkapan atau alat yang mahal untuk mengaksesnya. Perpustakaan digital dibangun aplikasinya oleh vendor atau penyedia sumber informasi tersebut. Akses koleksi digital cukup dengan internet. Selama jaringan internet tersedia, koleksi dapat diakses tanpa batas.

Koleksi yang terbatas dapat diakses semua orang secara bersamaan, artinya perpustakaan tidak perlu membeli koleksi dengan jumlah eksemplar yang banyak seperti halnya buku cetak. Pengembangan perpustakaan digital tidak memerlukan pembelian rak penyimpanan, tidak perlu pembiayaan untuk pemeliharaan, dan sebagainya.

- Akses informasi mudah dan cepat, artinya koleksi digital dapat diakses dengan mudah dan cepat selama tersedia jaringan internet yang stabil.
- Umur koleksi lama, artinya koleksi digital akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama tanpa perlu dilakukan pemeliharaan seperti halnya buku cetak. Pemeliharaan pada koleksi digital akan berbeda formatnya. Koleksi digital disesuaikan formatnya dari jaman ke jaman sehingga portable dapat diakses kapanpun dalam jangka waktu tak terbatas.
- Tidak perlu perangkat banyak, artinya dalam perpustakaan digital tidak diperlukan banyak alat untuk mengnaksesnya, tidak perlu banyak tempat penyimpanan seperti halnya buku cetak, tidak perlu perangkat perbaikan buku, dan sebagainya.
- Sharing informasi, artinya koleksi digital dapat dibagikan ke pemustaka lain dengan beragam cara, bisa dengan berbagi link, berbagi dokumen, melalui e-mail atau pun yang lainnya.
- Online, artinya akses untuk koleksi digital ini adalah secara online dengan menggunakan jaringan internet.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Covid-19 yang melanda dunia di penghujung tahun 2019, pertama kalinya virus ini ditemukan di Wuhan China. Penyebaran virus ini yang tidak ditemukan obatnya pada saat itu, membuat virus ini cepat menyebar bahkan ke penjuru belahan dunia lainnya. Lebih dari 200 negara dihampiri virus mematikan ini. Bahkan sampai ke Indonesia.

Pergerakan manusia dari dan ke negara lain membuat virus ini hinggap dan terbawa kemana pun manusia bergerak. Dengan adanya Covid 19 ini membuat kebiasaan dan tatanan kehidupan baru di masyarakat, baik sektor sosial, ekonomi, pendidikan, serta bidang-bidang lainnya. Kemudian, pemerintah Indonesia pun mengeluarkan kebijakan agar setiap orang beraktifitas di rumah saja dengan pembatasan sosial skala besar maupun kecil.

Dengan pembatasan sosial ini, model pembelajaran di dunia Pendidikan pun berubah, dilakukan secara daring atau online. Sehingga dosen dan mahasiswa tidak datang ke kampus. Hal ini tentu berdampak kepada perpustakaan, yang mana pemustakanya adalah sivitas akademika. Sebagai unit penunjang, sekalipun ada pembatasan aktivitas, pembelajaran secara daring, bekerja pun di rumah, perpustakaan tetap harus memberikan pelayanan prima kepada sivitas akademika. Untuk itu, Perpustakaan Untirta melakukan inovasi layanan di tengah pandemic dan keterbatasan social.

Berbagai jenis inovasi layanan baru hadir untuk menyapa pemustaka yang belajar dan beraktivitas di rumah saja. Inovasi layanan perpustakaan tersebut adalah layanan berbasis online, baik layanan informasi maupun layanan administrasi perpustakaan. Layanan informasi meliputi layanan digital library, layanan repositori, dan layanan e-resources. Sementara layanan administrasi perpustakaan meliputi pengembalian buku melalui ekspedisi, perpanjangan masa peminjaman buku secara online, dan layanan bebas pustaka online.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://pustakapUSDokInfo.wordpress.com/2013/09/25/layanan-online-perpustakaan/#:~:text=Dalam%20ilmu%20perpustakaan%2C%20istilah%20online,sesuai%20dengan%20kemampuan%20teknis%20peserta.>

[https://lib.untirta.ac.id/?page\\_id=3833&lang=id](https://lib.untirta.ac.id/?page_id=3833&lang=id)

<https://news.detik.com/berita/d-4956764/penyebab-asal-mula-dan-pencegahan-virus-corona-di-indonesia>

Pawit M. Yusuf Yaya Suhendar : EDISI: Ed. 1, cet. 2 : Penerbitan: Jakarta : Kencana, 2007.

Rahayu, Lisda, dkk. Dasar-dasar Layanan Perpustakaan Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014

Saleh, Abdul Rahman. Materi Pokok pengembangan perpustakaan digital. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014

Sismanto. (2008, 8 September). Kupas buku manajemen perpustakaan digital, <https://mkpd.wordpress.com/2008/09/08/kupas-buku-manajemen-perpustakaan-digital/>

SURAT EDARAN NO: /UN43.10/TU/III/2020 Tentang KEBIJAKAN LAYANAN UPT PERPUSTAKAAN DALAM RANGKA TANGGAP DARURAT COVID-19